

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. BMT NUsantara Umat Mandiri

a. Sejarah BMT NUsantara Umat Mandiri

Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) merupakan suatu lembaga yang terdiri dari dua istilah, yaitu *Baitul Maal* dan *Baitul Tamwil*. *Baitul Maal* lebih mengarah pada usaha-usaha pengumpulan dana dan penyaluran dana yang nonprofit, seperti : zakat, infaq, dan sedekah. Adapun *Baitul Tamwil* sebagai usaha pengumpulan dan penyaluran dana komersial.

BMT NUsantara Umat Mandiri merupakan salah satu lembaga keuangan syariah yang pertama kali berdiri di daerah Kalidawir, yang dirintis oleh tokoh-tokoh besar NU wilayah Kalidawir serta dukungan dari beberapa praktisi lembaga keuangan dan lembaga pendidikan. Dengan adanya kesadaran dan persamaan visi misi mengenai kegiatan ekonomi masyarakat muslim, maka diharuskan kita memiliki sebuah wadah sendiri sebagai tempat pengelolaan finansial sesuai dengan prinsip dan aturan syariah Islam sebagai agama kita. BMT NUsantara Umat Mandiri menggunakan sistem syariah dalam produk-produk penghimpunan dan pembiayaan seperti bagihasil, fee/margin ini. Pada hari Senin, tanggal 04 Juli 2018 pukul 19.00 WIB yang bertempat di Gedung MWC NU Kalidawir Desa Karangtalun Kec. Kalidawir Kab.

Tulungagung telah hadir sebuah Lembaga Keuangan Syariah di kalangan warga Nahdatul Ulama (NU). Berdasarkan rapat Anggota yang dipimpin oleh Drs. H. Sudja'i Habib, MM dan dihadiri oleh 25 aktifis NU, berhasil mewujudkan cita-cita warga NU untuk memiliki Koperasi dengan basis Syariah yang dinamai dengan "BMT Nusantara Umat Mandiri" yang mampu melengkapi ibadah kita.

BMT Nusantara Umat Mandiri merupakan koperasi syariah yang baru lahir dan masih merintis, tetapi hingga saat ini sudah mempunyai 160 lebih anggota dan calon anggota. Tempat BMT Nusantara Umat Mandiri yang terbilang strategis yaitu di Gedung MWC NU Kalidawir sehingga memudahkan masyarakat untuk bersilaturahmi ke BMT. Selain itu BMT Nusantara Umat Mandiri juga merupakan koperasi syariah yang terpercaya, karena mayoritas warga Kalidawir adalah warga NU, sedangkan BMT sendiri pendiri beserta pengurusnya adalah petinggi dari NU. BMT Nusantara Umat Mandiri mempunyai produk penghimpunan atau simpanan yaitu, Simpanan Pelajar, Simpanan Amanah, Simpanan Masalah, Simpanan Umrah, Haji, Qurban, serta Simpanan Berjangka. Sedangkan untuk produk pembiayaan yaitu Murabahah, Mudharabah/Musyarakah, Ijarah, dan Talangan Haji.

b. Profil BMT Nusantara Umat Mandiri

Nama Lembaga : Koperasi Simpan Pinjam
Pembiayaan Syariah (KSPS) BMT

NUsantara Umat Mandiri

Alamat : Desa Karangtalun Kecamatan
Kalidawir, Tulungagung

Mulai berdiri : 04 Juli 2018

c. Visi dan Misi NUsantara Umat Mandiri

1) Visi BMT NUsantara UMAT MANDIRI

Pola Syariah menjadi Mitra Amanah guna menggapai kemaslahatan dan kemandirianumat.

2) Misi BMT NUsantara UMAT MANDIRI

a) Sebagai pelaksana Lembaga Keuangan Syariah yang Amanah

b) Memberikan pelayanan yang profesional dan sesuai dengan prinsip syariahIslam

c) Mengajak masyarakat muslim untuk ikut serta dalam mewujudkan perekonomian yang berprinsipsyariah.

3) Struktur Organisasi

a) Susunan Pengurusan

Susunan dewan pengurus BMT NUsantara UMAT MANDIRI Tulungagung berjumlah sembilan karena didasarkan dengan simbol NU yaitu bintang9.

**Tabel 4.1 Dewan Pengurus
BMT NUsantara Umat Mandiri**

No	Nama	Jabatan
1.	Ahmad Shodiq, M.H.	Ketua Umum
2.	Moch. Arif	Ketua I
3.	Muntholib	Ketua II
4.	Puji Prasetyo, S.E	Sekretaris I
5.	Muh. Khoirul Anwar	Sekretaris II
6.	Muhson	Sekretaris III
7.	H. Nurhadi	Bendahara I
8.	H. Sutrisno	Bendahara II
9.	Harsono	Bendahara III

b) Susunan Pengawas

**Tabel 4.2 Pengawas Manajemen
BMT NUsantara Umat Mandiri**

No	Nama	Jabatan
1.	Drs.H.Sudja'i Habib,MM.	Koordinator Pengawas
2.	Drs. Ahmadi,MM.	Anggota Pengawas
3.	H. Musna'im,M.Ag.	Anggota Pengawas

**Tabel 4.3 Dewan Pengawas Syariah
BMT NUsantara Umat Mandiri**

No	Nama	Jabatan
1.	Afandi	Koordinator Pengawas
2.	H.Asmungi,S.Pdi	Anggota Pengawas
3.	H. Mas'udin Hamna	Anggota Pengawas

c) Susunan Pengelola

Selain struktur kepengurusan diatas, pengelola mempunyai peran yang sangat penting dan signifikan terhadap kemajuan dan perkembangan lembaga keuangan berbasis syariah ini. Pengelola-pengelola lembaga keuangan berbasis Syariah BMT NUsantara Umat Mandiri Kalidawir Tulungagung ini berasal dari lulusan-lulusan perbankan syariah dan ekonomi syariah sehingga dalam melakukan kegiatannya sejalan dan sesuai dengan prinsip syariah yang ada. Susunan pengelola BMT NUsantara Umat Mandiri Kalidawir Tulungagung adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 4 Pengelola
BMT NUsantara Umat Mandiri**

No	Nama	Jabatan
1.	Muh. Irfan Fauzi Asror,SE.	Staff Financing
2.	Alfia Nurkhamida,SE.	Accounting
3.	Nestia Pangestika,SE.	Staff Legal

4.	Nova Indah Fadillah,SE.	Customer Service
5.	Bahrudin	Satpam

2. BMT Istiqomah

a. Sejarah BMT Istiqomah

Baitul Maal Wal Tamwil (BMT) adalah kelompok swadaya masyarakat (KSM) sebagai lembaga ekonomi rakyat yang berupaya mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dengan system bagi hasil untuk meningkatkan kualitas ekonomi pengusaha kecil bawah dan upaya pengentasan kemiskinan berlandaskan syariah. BMT Istiqomah sendiri merupakan sebuah kelompok swadaya masyarakat (KSM) sebagai lembaga ekonomirakyat (LER). BMT Istiqomah didirikan pada tanggal 3 maret 2001 yang dibidangi oleh 36 orang pendiri. Pada tanggal 4 juni 2001 BMT Istiqomah diresmikan operasionalnya oleh Direktur pinbuk Tulungagung dengan Sertifikat Binaan Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK) Tulungagung Nomor : 00101/52000/PINBUK/VI/2001.

b. Profil BMT Istiqomah

Nama Lembaga : Koperasi Muamalah Syariah
(Komsyah) Istiqomah

Alamat : Kantor Pusat di Jl. Dahlia No. 08
Karangrejo – Tulungagung
Kantor Cabang di JL. Mayor Sujadi

No. 12 Plosokandang –
Kedungwaru – Tulungagung

Telepon : 0355 – 491114
Mulai berdiri : 3 maret 2001
Nomor Badan Hukum : 188.2//32/BH/424.75/2002
Tanggal Badan Hukum : 17 Mei 2002

c. Visi Misi BMT Istiqomah

1) Visi

Visi adalah cara pandang atau obsesi terhadap sesuatu. Maka dalam pengertian ini visi yang dikembangkan oleh Komsyah Istiqomah adalah:

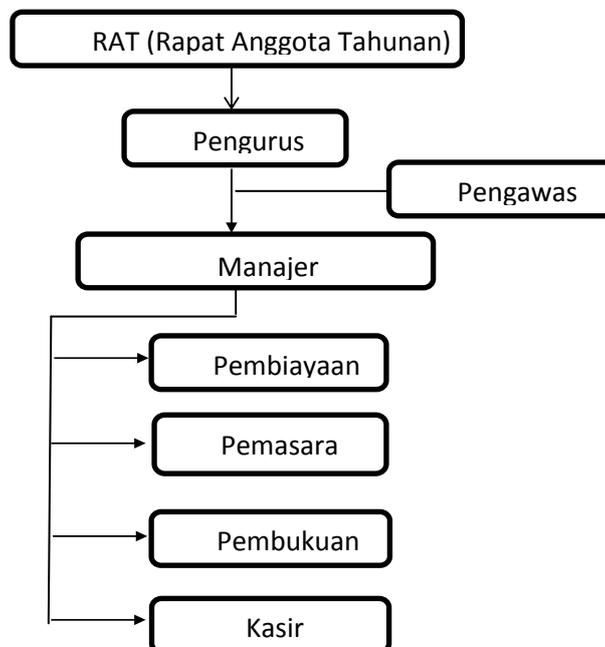
- a) Koperasi adalah sokoguru perekonomian nasional yang harus terus menerus dikembangkan.
- b) Koperasi diharapkan mampu menumbuhkan dan mengembangkan kegiatan ekonmi anggota dan masyarakat.
- c) Koperasi Syari'ah diharapkan mampu memberikan warna keagamaan dalam kegiatan ekonomi anggota dan masyarakat.

2) Misi

Misi adalah tujuan yang diemban dari aktivitas tertentu. Dari pengertian ini misi yang diamanatkan kepada Komsyah Istiqomah adalah:

- a) Menjadikan Komsyah Istiqomah sebagai lembaga yang secara aktif mensosialisasikan arti penting Koperasi dalam kegiatan ekonomi anggota dan masyarakat.
 - b) Menciptakan peluang ekonomi, baik melalui pengembangan sektor usaha perkoperasian, penyediaan permodalan, maupun pembinaan usaha anggota dan masyarakat.
 - c) Berupaya mengimplementasikan konsep-konsep syari'ah dalam kegiatan ekonomi, baik dalam kaitannya dengan kegiatan dan usaha lembaga maupun kegiatan ekonomi dalam masyarakat.
- 3) Struktur Organisasi

Bagan 4.1 Struktur Organisasi BMT Istiqomah Tulungagung



umber : Data Sekunder BMT Istiqomah

a) Susunan Pengurus

**Tabel 4.5 Susunan Pengurus
BMT Istiqomah**

No	Nama	Jabatan
1.	Nursalim, SS.	Ketua
2.	Adib Makarim, S.Ag.	Sekretaris
3.	Yoyok Sunaryo, SE.	Bendahara

Sumber: data sekunder BMT Istiqomah Tulungagung

b) Susunan Pengawas

**Tabel 4.6 Susunan Pengawas
BMT Istiqomah**

No	Nama	Jabatan
1.	KH. Muhsin Ghozali	Pengawas Syari'ah
2.	Winarto, S.Ag.	Pengawas Administrasi & Keuangan
3.	Imam Mustakim	Pengawas

Sumber: data sekunder BMT Istiqomah Tulungagung

c) Susunan Pengelola

**Tabel 4.7 Susunan Pengelola
BMT Istiqomah**

No.	Nama	Jabatan
1.	Zainul Fuad, SE.	Manager
2.	Lisa Murnisari, SE.	Pembukuan
3.	Muh. Ersan Rifai, S.Sos,i	Pembiayaan

4.	Sofa Sanaya, S.H.	Kasir
5.	Riko Anto Fanni	Penagihan
6.	Muh. Sulthon Ma'ruf	Cleaning Service

Sumber: data sekunder BMT Istiqomah Tulungagung

B. Karakteristik Responden

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian. Dengan mengajukan kuisisioner ke 61 responden pada BMT NUsantara Umat Mandiri dan 92 responden anggota di BMT Istiqomah yang bertindak sebagai sampel. Angket/kuisisioner yang dibagikan terdiri dari 5 variabel yaitu pengetahuan (X_1), pengalaman (X_2), motif sosial (X_3), emodional (X_4), dan minat anggota mengajukan pembiayaan (Y). Untuk mempermudah dalam mengidentifikasi responden dalam penelitian ini, maka diperlukan gambaran mengenai karakteristik responden. Adapun gambaran karakteristik responden adalah sebagai berikut :

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.8
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin
Anggota Pembiayaan di BMT Nusanantara Umat Mandiri

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1.	Laki- laki	26	43 %
2.	Perempuan	35	57 %
Total		61	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 61 responden, jumlah responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 26 atau 43% dan jumlah responden berjenis kelamin

perempuan sebesar 57% atau sebanyak 35. Jadi pada BMT NUsantara Umat Mandiri jumlah responden dengan jenis kelamin laki-laki lebih sedikit dari pada responden jenis kelamin perempuan.

Tabel 4.9
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin
Anggota Pembiayaan di BMT Istiqomah

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1.	Laki- laki	40	43 %
2.	Perempuan	52	56 %
Total		92	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020

Dari tabel diatas dapat diketahui diketahui bahwa dari 92 responden, jumlah responden yang berjenis kelamin laki-laki sebesar 40% dengan jumlah sebanyak 40 dan jumlah responden berjenis kelamin perempuan sebesar 56% atau sebanyak 42. Jadi pada BMT Istiqomah jumlah responden dengan jenis kelamin laki-laki lebih sedikit dari pada responden jenis kelamin perempuan.

Jadi, dapat disimpulkan berdasarkan kedua tabel diatas terdapat persamaan berdasarkan karakteristik jenis kelamin bahwa jenis kelamin perempuan lebih banyak dari pada laki-laki pada anggota pembiayaan di kedua BMT.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.10
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia
Anggota Pembiayaan di BMT NUsantara Umat Mandiri

No.	Usia	Jumlah	Persentase (%)
1.	20 – 30 tahun	17	27 %
2.	31 – 40 tahun	19	31 %
3.	41 – 50 tahun	17	27 %
4.	Lebih dari 50 tahun	8	13%
Total		61	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 61 responden, jumlah responden yang berusia 20 tahun – 30 tahun sebanyak 17, jumlah responden yang berusia 31 tahun – 40 tahun sebanyak 19, jumlah responden yang berusia 41 tahun – 50 tahun sebanyak 17, dan jumlah responden yang berusia lebih dari 50 tahun sebanyak 8. Jadi, dapat disimpulkan bahwa yang paling banyak menjadi anggota pembiayaan di BMT NUsantara Uman Mandiri di dominasi oleh responden dengan rentang usia 20 - 40 tahun karena sama-sama memiliki jumlah yang sama.

Tabel 4.11
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia
Anggota Pembiayaan di BMT Istiqomah

No.	Usia	Jumlah	Persentase (%)
1.	20 – 30 tahun	25	27 %
2.	31 – 40 tahun	23	25 %
3.	41 – 50 tahun	34	37 %
4.	Lebih dari 50 tahun	10	11 %
Total		92	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan usia pada anggota pembiayaan di BMT Istiqomahdi didominasi oleh responden dengan rentang usia 41 sampai 50 tahun. Dimana usia 20 sampai 30 tahun sebanyak 25 orang atau 27 %, usia 31 sampai 40 tahun sebanyak 21 orang atau 24 %, usia 20 sampai 30 tahun sebanyak 25 orang atau 27 %, dan sisanya 17 % atau 11 orang responden adalah usia lebih dari 50 tahun.

Berdasarkan kedua tabel di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pada karakteristik usia yaitu mayoritas berusia 20 sampai 40 tahun di BMT NUsantara Umat Mandiri sedangkan di BMT Istiqomah didominasi oleh responden yang berusia 41 sampai 50 tahun.

3. Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4.12
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir
Anggota Pembiayaan di BMT Nusantara Umat Mandiri

No.	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase (%)
1.	SD	16	26%
2.	SMP	7	12 %
3.	SMA	16	26%
4.	Diploma	11	18 %
5.	Sarjana	11	18 %
Total		41	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden anggota pembiayaan di BMT NUsantara Umat Mandiri jenjang SD

sama banyak dengan jenjang SMA sebanyak 16 orang atau 26%. Sedangkan, jenjang Diploma dan Sarjana juga sama banyaknya 11 anggota. Berbeda dengan jenjang SMP sebanyak 7 anggota

Tabel 4.13
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir
Anggota Pembiayaan di BMT Istiqomah

No.	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase (%)
1.	SD	14	15 %
2.	SMP	13	14 %
3.	SMA	34	37 %
4.	Diploma	14	15 %
5.	Sarjana	17	19 %
Total		92	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa karakteristik pendidikan responden anggota pembiayaan di BMT Istiqomah didominasi oleh responden dengan pendidikan terakhir SMA/ Sederajat. Dimana anggota dengan pendidikan SMA/ Sederajat sebanyak 14 orang atau 15%, SMP/ Sederajat sebanyak 13 orang atau 14%, SD sebanyak 15 orang atau 20%, Diploma sebanyak 14 orang atau 15%, sedangkan sisanya sebanyak 19% atau 17 orang adalah responden dengan pendidikan terakhir Sarjana (S1/ S2).

Dapat disimpulkan karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir pada BMT NUsantara Umat Mandiri dan BMT Istiqomah sedikit berbeda karena pada BMT NUsantara Umat Mandiri hampir rata karena jumlah jenjang pendidikan ada kesamaan.

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Tabel 4.14
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan
Anggota Pembiayaan di BMT Nusantara Umat Mandiri

No.	Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
1.	PNS	12	20 %
2.	Pegawai Swasta	9	15 %
3.	Wiraswasta	7	11 %
4.	Petani	10	16 %
5	Lainnya	23	38 %
Total		61	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa karakteristik jenis pekerjaan responden atau anggota pembiayaan di BMT NUSantara Umat Mandir ididominasi oleh lainnya seperti di bidang peternakan, perikanan. Dimana anggota dengan keterangan lainnya sebanyak 23 orang atau 38 %, anggota dengan pekerjaan petani sebanyak 10 orang atau 16 %, dan wiraswasta sebanyak 7 orang atau 11 %, 9 orang atau sebesar 15% dengan pekerjaan pegawai swasta, sedangkan sisanya sebanyak 12 orang atau 20 % bekerja sebagai PNS.

Tabel 4.15
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan
Anggota Pembiayaan di BMT Istiqomah

No.	Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
1.	PNS	15	16 %
2.	Pegawai Swasta	5	15 %
3.	Wiraswasta	18	18 %

4.	Petani	14	15 %
5	Pedagang	40	44%
Total		92	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dari 92 responden, jumlah responden yang bekerja sebagai PNS sebanyak 15, jumlah responden yang bekerja sebagai pegawai swasta sebanyak 5 orang, jumlah responden yang bekerja sebagai wiraswasta sebanyak 18, sresponden sebagai petani sebanyak 14 orang, dan jumlah responden yang bekerja selain dibidang tersebut sebanyak 40 orang. Jadi, dapat disimpulkan bahwa yang paling banyak menjadi anggota pembiayaan di BMT Istiqomah adalah anggota pembiayaan yang bekerja lainnya selain diatas seperti pedagang, perikanan.

Jadi dapat disimpulkan terdapat kesamaan pada kedua tabel tersebut yaitu mayoritas dengan pekerjaan selain yang disebutkan diatas seperti pada perikanan, kuli bangunan, pedagang, pekerja rumah tangga.

C. Deskripsi Variabel

Dalam penelitian ini terdiri dari 5 variabel bebas yaitu pengetahuan (X1), pengalaman (X2), biaya motif sosial (X3), dan emosional (X4) serta 1 variabel terikat yaitu minat anggota (Y) di BMT NUsantara Umat Mandiri dan BMT Istiqomah . Data- data tersebut diperoleh dari hasil angket yang telah disebarakan oleh peneliti. Berikut merupakan tabel dan tanggapan dari responden anggota pembiayaan.

1. Variabel Pengetahuan (X1)

Tabel 4.16
Deskripsi Variabel Pengetahuan (X1)
Pembiayaan DI BMT Nusantara Umat Mandiri

Kategori	Skor	Jumlah pertanyaan dari responden				Total	Persentase
		x1.1	X1.2	X1.3	X1.4		
Sangat Setuju	5	9	11	10	5	35	14,3 %
Setuju	4	29	25	27	35	116	47,5 %
Netral	3	22	23	21	18	84	34,5 %
Tidak Setuju	2	1	2	3	3	9	3,7 %
Sangat Tidak Setuju	1	-	-	-	-	-	-
Jumlah						244	100 %

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020

Berdasarkan keterangan tabel menunjukkan bahwa dari 61 responden, mayoritas responden yang menyatakan jawaban netral atau ragu yaitu sebanyak 84 jawaban atau 34,5 % terhadap item atau pernyataan dari variabel pengetahuan, sedangkan setuju dan sangat setuju sebanyak 116 dan 35 dengan persentase 47,5 % dan 14,3 %. Dengan demikian responden sebanyak 9 menyatakan tidak setuju atau 3,7 % dan tidak setuju 0 atau 0%.

Tabel 4.17
Deskripsi Variabel Pengetahuan (X1)
Pembiayaan di BMT Istiqomah

Kategori	Skor	Jumlah pertanyaan dari responden				Total	Persentase
		x1.1	X1.2	X1.3	X1.4		
Sangat Setuju	5	15	12	12	23	62	18,2 %
Setuju	4	37	42	44	32	155	45,3 %

Netral	3	14	37	32	34	117	34,2 %
Tidak Setuju	2		1	4	3	8	2,3 %
Sangat Tidak Setuju	1	-	-	-	-	-	-
Jumlah						342	100 %

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020

Berdasarkan keterangan tabel menunjukkan bahwa dari 92 responden pembiayaan mayoritas responden yang menyatakan jawaban setuju yaitu sebanyak 155 atau 45,3% terhadap item atau pernyataan dari variabel pengetahuan, terdapat 117 orang menyatakan netral atau ragu ragu dengan persentase 34,2%, sedangkan 62 atau sebesar 18,2% menyatakan sangat setuju, 2,3% menyatakan tidak setuju atau 8 jawaban dan 0% menyatakan sangat tidak setuju atau tidak ada.

Berdasarkan kedua tabel tersebut dapat disimpulkan terdapat persamaan bahwa mayoritas responden menyatakan setuju terhadap item pengetahuan di BMT NUsantara Umat Mandiri dan BMT Istiqomah.

2. Variabel Pengalaman (X2)

Tabel 4.18
Deskripsi Variabel Pengalaman (X2)
Pembiayaan DI BMT NUsantara Umat Mandiri

Kategori	Skor	Jumlah pertanyaan dari responden				Total	Persentase
		x1.1	X1.2	X1.3	X1.4		
Sangat Setuju	5	5	9	9	8	31	12,7 %
Setuju	4	28	22	26	27	103	42,3 %
Netral	3	26	27	23	25	101	41,3 %
Tidak Setuju	2	2	3	3	1	9	3,7 %
Sangat Tidak Setuju	1	-	-	-	-	-	-

Jumlah	244	100 %
--------	-----	-------

Tabel 4.18 di atas menunjukkan bahwa di BMT Nusantara Umat Mandiri dari 61 responden mayoritas menyatakan setuju dari pernyataan item di variabel pengalaman. Responden setuju sebesar 103 atau 42,3%. Sedangkan responden yang menyatakan netral atau ragu-ragu terkait pengalaman sebanyak 101 dan sangat setuju sebanyak 31 atau masing masing memiliki persentase 41,3 % dan 12,7 %. Sedangkan , responden menyatakan tidak setuju sebesar 3,7 %.

Tabel 4.19
Deskripsi Variabel Pengalaman (X2)
Pembiayaan DI BMT Istiqomah

Kategori	Skor	Jumlah pertanyaan dari responden				Total	Persentase
		x1.1	X1.2	X1.3	X1.4		
Sangat Setuju	5	13	12	15	17	57	15,5 %
Setuju	4	37	44	41	45	167	45,3 %
Netral	3	40	33	34	29	136	37 %
Tidak Setuju	2	2	3	2	1	8	2,2 %
Sangat Tidak Setuju	1	-	-	-	-	-	-
Jumlah						368	100 %

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.19 diatas dapat diketahui bahwa 92 responden yang menyatakan sangat setuju terkait variabel jumlah tanggungan sebanyak 57 atau 15,5 %, setuju sebanyak 167 atau 45,3 %, netral atau ragu-ragu sebanyak 136 atau 37%, tidak setuju sebanyak 8 atau 2,2%, dan sangat tidak setuju sebanyak 0 atau 0%.

Dengan demikian, dapat disimpulkan perbandingan deskripsi variabel terkait variabel pengalaman terdapat persamaan. Dari masing-masing jumlah responden di kedua BMT tersebut persentase menyatakan setuju lebih tinggi dari pada pernyataan lainnya. Pada BMT NUSantara Umat Mandiri dari 61 responden sebesar 43,9 % menyatakan setuju. Sedangkan pada BMT Istiqomah menyatakan setuju dengan persentase 42,3 % dari 92 responden.

3. Variabel Motif Sosial (X3)

Tabel 4.20
Deskripsi Variabel Motif Sosial (X3)
Pembiayaan DI BMT NUSantara Umat Mandiri

Kategori	Skor	Jumlah pertanyaan dari responden				Total	Persentase
		x1.1	X1.2	X1.3	X1.4		
Sangat Setuju	5	10	10	8	9	37	15,2 %
Setuju	4	25	21	29	27	102	41,8 %
Netral	3	26	30	23	24	103	42,2 %
Tidak Setuju	2	-	-	1	1	2	0,8 %
Sangat Tidak Setuju	1	-	-	-	-	-	-
Jumlah						244	100 %

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.20 diatas dapat diketahui bahwa 61 responden yang menyatakan sangat setuju terkait variabel jumlah pendapatan sebanyak 37 atau 15,2%, setuju sebanyak 102 atau 41,8 %, netral atau ragu-ragu sebanyak 103 atau 42,2 %, tidak setuju sebanyak 2 atau 0,8%, dan sangat tidak setuju sebanyak 0 atau 0%.

Tabel 4.21
Deskripsi Variabel Motif Sosial (X3)
Pembiayaan DI BMT Istiqomah

Kategori	Skor	Jumlah pertanyaan dari responden				Total	Persentase
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4		
Sangat Setuju	5	12	8	10	19	49	13,3 %
Setuju	4	42	50	41	34	167	45,3 %
Netral	3	36	33	40	38	147	40 %
Tidak Setuju	2	2	1	1	1	5	1,4 %
Sangat Tidak Setuju	1	-	-	-	-	-	-
Jumlah						368	100 %

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020

Tabel 4.21 di atas menunjukkan bahwa dari 92 responden sebanyak 167 menyatakan setuju, sangat setuju sebanyak 49. Sedangkan responden yang menyatakan netral atau ragu-ragu dan tidak setuju masing-masing sebanyak 147 dan 5.

Jadi, dapat disimpulkan berdasarkan data tabel di atas kedua karakteristik responden terkait variabel motif sosial memiliki perbedaan. Pada BMT NUsantara nilai tertinggi responden menyatakan netral beda tipis dengan pernyataan setuju. Sedangkan BMT Istiqomah nilai tertinggi pada pernyataan setuju.

4. Variabel Emosional (X4)

Tabel 4.22
Deskripsi Variabel Emosional (X4)
Pembiayaan DI BMT NUsantara Umat Mandiri

Kategori	Skor	Jumlah pertanyaan dari responden				Total	Persentase
		x1.1	X1.2	X1.3	X1.4		
Sangat Setuju	5	12	7	13	18	50	20,5 %
Setuju	4	18	11	14	12	55	22,5 %
Netral	3	26	39	33	30	128	52,5 %
Tidak Setuju	2	5	4	1	1	11	4,5 %

Sangat Tidak Setuju	1	-	-	-	-	-	-
Jumlah						300	100 %

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020

Berdasarkan keterangan tabel 4.22 menunjukkan bahwa dari 61 responden, mayoritas responden yang menyatakan jawaban netral yaitu sebanyak 128 jawaban atau 52,5 % terhadap item atau pernyataan dari variabel emosional, terdapat juga jawaban sangat setuju sejumlah 50 jawaban atau 20,5 %, jawaban setuju sejumlah 55 jawaban atau 22,5 %, jawaban tidak setuju sejumlah 11 jawaban atau 4,5 %, dan jawaban sangat tidak setuju sejumlah 0 jawaban atau 0% terhadap item atau pernyataan dari variabel emosional.

Tabel 4.23
Deskripsi Variabel Emosional (X4)
Pembiayaan DI BMT Istiqomah

Kategori	Skor	Jumlah pertanyaan dari responden				Total	Persentase
		x1.1	X1.2	X1.3	X1.4		
Sangat Setuju	5	14	12	12	12	50	13,6 %
Setuju	4	44	44	36	43	167	45,4 %
Netral	3	29	31	38	33	131	35,6 %
Tidak Setuju	2	5	5	6	4	20	5,4 %
Sangat Tidak Setuju	1	-	-	-	-	-	-
Jumlah						368	

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.25 diatas dapat diketahui bahwa 92 responden yang menyatakan sangat setuju terkait variabel emosional sebanyak 50 atau 13,6 %, setuju sebanyak 167 atau 45,4 %, netral atau ragu-ragu sebanyak 131 atau 35,6 %, tidak setuju sebanyak 20 atau 5,4 % dan sangat tidak setuju sebanyak 0 atau 0%.

5. Variabel Minat (Y)

Tabel 4.24
Deskripsi Variabel Minat (Y)
Pembiayaan DI BMT NUSantara Umat Mandiri

Kategori	Skor	Jumlah pertanyaan dari responden				Total	Persentase
		x1.1	X1.2	X1.3	X1.4		
Sangat Setuju	5	23	28	24	20	95	40,3 %
Setuju	4	23	15	16	22	76	30 %
Netral	3	15	18	21	19	73	29,7 %
Tidak Setuju	2	-	-	-	-	-	-
Sangat Tidak Setuju	1	-	-	-	-	-	-
Jumlah						244	100 %

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.24 diatas dapat diketahui bahwa 61 responden yang menyatakan sangat setuju terkait variabel minat sebanyak 95 atau 40,3 %, setuju sebanyak 76 atau 30 %, netral atau ragu-ragu sebanyak 73 atau 29,7 %, tidak setuju sebanyak 0 atau 0% dan sangat tidak setuju sebanyak 0 atau 0%.

Tabel 4.25
Deskripsi Variabel Minat (Y)
Pembiayaan DI BMT Istiqomah

Kategori	Skor	Jumlah pertanyaan dari responden				Total	Persentase
		x1.1	X1.2	X1.3	X1.4		
Sangat Setuju	5	29	36	26	29	120	32,9 %
Setuju	4	47	38	24	24	133	36,4 %
Netral	3	15	17	39	39	110	30,1 %
Tidak Setuju	2	1	1	-	-	2	0,6 %
Sangat Tidak Setuju	1	-	-	-	-	-	-
Jumlah						365	100 %

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020

Berdasarkan keterangan tabel 4.25 menunjukkan bahwa dari 92 responden, mayoritas responden yang menyatakan jawaban sangat

setuju yaitu sebanyak 120 jawaban atau 32,9 % terhadap item atau pernyataan dari variabel emosional, terdapat juga jawaban setuju sejumlah 133 jawaban 36,4 %, jawaban netral atau ragu- ragu sejumlah 110 jawaban atau 30,1 %, jawaban tidak setuju sejumlah 2 jawaban atau 0,6 %, dan jawaban sangat tidak setuju sejumlah 0 jawaban atau 0% terhadap item atau pernyataan dari variabel minat.

D. Analisis Data

Data-data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisis dengan hipotesis yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya. Pada bagian ini akan dibahas tahap-tahap dan pengolahan data yang kemudian akan dianalisis tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pengembalian pembiayaan. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner/angket di BMT NUantara Umat Mandiri dan BMT Istiqomah. Analisa yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi analisa variabel-variabel independen (pengetahuan, pengalaman, motif sosial, emosional) terhadap variabel dependen (minat anggota pembiayaan). Perhitungan variabel-variabel ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 16.0. Berikut ini adalah *descriptif statistic* berdasarkan data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS 16.0 :

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan sah atau valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner itu. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan r hitung

(nilai *Pearson Correlation*) dengan nilai r tabel untuk *degree freedom* (df) = $n - 2$ (n adalah jumlah sampel). Sampel pada penelitian di BMT NUsantara Umat Mandiri sebanyak 61 responden dengan tingkat signifikansi 0,05. Maka, r tabel pada penelitian ini adalah: $r(0,05;61-2 = 59) = 0,2521$.

Tabel 4.26
Hasil Uji Validitas Instrumen Data
BMT NUsantara Umat Mandiri

Variabel	Butir Pertanyaan	R Hitung (<i>Pearson Correlatio n</i>)	R Tabel	Keterangan
Pengetahuan (X_1)	X1.1	0,692	0,2521	Valid
	X1.2	0,794	0,2521	Valid
	X1.3	0,816	0,2521	Valid
	X1.4	0,724	0,2521	Valid
Pengalaman (X_2)	X2.1	0,602	0,2521	Valid
	X2.2	0,750	0,2521	Valid
	X2.3	0,789	0,2521	Valid
	X2.4	0,663	0,2521	Valid
Motif Sosial (X_3)	X3.1	0,524	0,2521	Valid
	X3.2	0,610	0,2521	Valid
	X3.3	0,807	0,2521	Valid
	X3.4	0,674	0,2521	Valid
Emosional (X_4)	X4.1	0,654	0,2521	Valid
	X4.2	0,586	0,2521	Valid
	X4.3	0,696	0,2521	Valid
	X4.4	0,543	0,2521	Valid
Minat (Y_1)	Y1	0,683	0,2521	Valid
	Y2	0,699	0,2521	Valid
	Y3	0,757	0,2521	Valid
	Y4	0,713	0,2521	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020

Sedangkan, sampel pada penelitian di BMT Istiqomah sebanyak 92 responden dengan tingkat signifikansi 0,05. Maka, r tabel pada penelitian ini adalah: $r(0,05; 92-2 = 90) = 0,205$.

Tabel 4.27
Hasil Uji Validitas Instrumen Data
BMT Istiqomah

Variabel	Butir Pertanyaan	R Hitung (<i>Pearson Correlation</i>)	R Tabel	Keterangan
Pengetahuan (X ₁)	X1.1	0,523	0,205	Valid
	X1.2	0,662	0,205	Valid
	X1.3	0,763	0,205	Valid
	X1.4	0,729	0,205	Valid
Pengalaman (X ₂)	X2.1	0,664	0,205	Valid
	X2.2	0,717	0,205	Valid
	X2.3	0,696	0,205	Valid
	X2.4	0,780	0,205	Valid
Motif Sosial (X ₃)	X3.1	0,686	0,205	Valid
	X3.2	0,611	0,205	Valid
	X3.3	0,758	0,205	Valid
	X3.4	0,697	0,205	Valid
Emosional (X ₄)	X4.1	0,782	0,205	Valid
	X4.2	0,827	0,205	Valid
	X4.3	0,801	0,205	Valid
	X4.4	0,673	0,205	Valid
Minat (Y ₁)	Y1	0,782	0,205	Valid
	Y2	0,827	0,205	Valid
	Y3	0,801	0,205	Valid
	Y4	0,673	0,205	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020

Berdasarkan uji validitas diatas dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan kuesioner pada BMT NUsantara Umat Mandiri dan BMT Istiqomah dalam 4 bagian dan terdiri dari 20 pernyataan, mempunyai nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,227) sedangkan, pada BMT Istiqomahr hitung lebih besar dari r tabel (0,205) sesuai dengan dasar pengambilan keputusan tersebut maka item pernyataan kuesioner dapat dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Uji ini digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki *Cronbach Alpha* dengan skala 0 sampai dengan 1. Jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan *alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a) Nilai *Cronbach Alpha* 0,00 s/d 0,20, berarti kurang reliabel;
- b) Nilai *Cronbach Alpha* 0,21 s/d 0,40, berarti agak reliabel;
- c) Nilai *Cronbach Alpha* 0,41 s/d 0,60, berarti cukup reliabel;
- d) Nilai *Cronbach Alpha* 0,61 s/d 0,80, berarti reliabel;
- e) Nilai *Cronbach Alpha* 0,81 s/d 1,00, berarti sangat reliabel;

Dari uji reliabilitas dengan menggunakan aplikasi SPSS 16.0 didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.28
Hasil Uji Reliabilitas
BMT NUsantara Umat Mandiri

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Pengetahuan (X_1)	0,753	Reliabel
Pengalaman (X_2)	0,660	Reliabel
Motif Sosial (X_3)	0,551	Cukup Reliabel
Emosional (X_4)	0,462	Cukup Reliabel
Minat (Y_1)	0,678	Reliabel

Sumber: Data diolah Data Primer, 2020

Dari tabel diatas, nilai *Cronbach Alpha* untuk variabel jumlah pengetahuan sebesar 0,753, pengalaman sebesar 0,660 , motif sosial sebesar 0,551, emosional sebesar 0,462, dan minat sebesar 0,678. Mengacu pada kriteria pengujian diatas maka variabel jumlah pengetahuan, pengalaman, dan minat dikategorikan reliabel sebab memiliki *Cronbach Alpha* 0,61 s/d 0,80, berarti reliabel. Variabel motif sosial dan emosional dikategorikan cukup reliabel karena memiliki *Cronbach Alpha* 0,41 s/d 0,60.

Tabel 4.29
Hasil Uji Reliabilitas BMT Istiqomah

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Pengetahuan (X_1)	0,592	Cukup Reliabel
Pengalaman (X_2)	0,679	Reliabel
Motif Sosial (X_3)	0,628	Reliabel
Emosional (X_4)	0,773	Reliabel
Minat (Y)	0,787	Reliabel

Sumber: Data diolah Data Primer, 2020

Tabel di atas menunjukkan bahwa pada variabel pengetahuan dapat dikategorikan cukup reliabel karena memiliki *Cronbach Alpha* 0,41 s/d 0,60. Sedangkan untuk variabel lainnya dikategorikan reliabel karena memiliki *Cronbach Alpha* lebih dari 0,61 s/d 0,80 yaitu pada variabel pengalaman, motif sosial, emosional, dan minat.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kalmogorov Smirnov* dengan tingkat signifikansi sebesar 5%. data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansinya lebih dari 0,05, dan sebaliknya

data dikatakan tidak berdistribusi normal jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05.

Tabel 4.30
Hasil Uji Normalitas BMT Nusantara Umat Mandiri

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		61
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.85794267
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.085
	Negative	-.075
Kolmogorov-Smirnov Z		.664
Asymp. Sig. (2-tailed)		.769
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: Data diolah Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel 4.30 output SPSS dengan menggunakan metode *Kalmogorov Smirnov* tersebut. Diketahui bahwa data tersebut berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansinya (*Asymp. Sig. (2-tailed)*) sebesar 0,769 lebih besar dari 0,05.

Tabel 4.31
Hasil Uji Normalitas BMT Istiqomah

		Unstandardized Residual
N		92
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.07672848
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.042
	Negative	-.075
Kolmogorov-Smirnov Z		.719
Asymp. Sig. (2-tailed)		.679
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: Data diolah Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel 4.31 output SPSS dengan menggunakan metode *Kalmogorov Smirnov* tersebut. Diketahui bahwa data tersebut berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansinya (*Asymp. Sig. (2-tailed)*) sebesar 0,679 lebih besar dari 0,05.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Metode untuk menguji adanya multikolinearitas ini dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflantion factor* (VIF). Jika angka *tolerance* diatas 0,1 dan $VIF < 10$, maka tidak terdapat multikolinearitas.

Namun, jika angka *tolerance* dibawah 0,1 dan $VIF > 10$ maka terdapat gejala multikolinearitas.

Berikut ini hasil uji multikoloneritas masing masing variabel pada BMT NUSantara Umat Mandiri dan BMT Istiqomah :

Tabel 4.32
Hasil Uji Multikolinearitas BMT Nusanatara Umat Mandiri

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Pengetahuan	.825	1.213
Pengalaman	.969	1.032
Motif Sosial	.862	1.160
Emosional	.870	1.149

Sumber: Data diolah Data Primer, 2020

Pada tabel 4.32 menunjukkan bahwa hasil uji multikolinearitas variabel pengetahuan memiliki *tolerance* sebesar 0,825 dan VIF sebesar 1,213. Variabel pengalaman memiliki *tolerance* sebesar 0,969 dan VIF sebesar 1,032. Variabel motif sosial memiliki *tolerance* sebesar 0,862 dan VIF sebesar 1,160. Variabel emosional memiliki *tolerance* sebesar 0,870 dan VIF sebesar 1,149. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa data pada variabel tersebut tidak terdapat multikolinearitas karena nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 .

Tabel 4.33
Hasil Uji Multikolinearitas BMT Istiqomah

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Pengetahuan	.984	1.017
	Pengalaman	.999	1.001
	Motif Sosial	.952	1.050
	Emosional	.967	1.034

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: Data diolah Data Primer, 2020

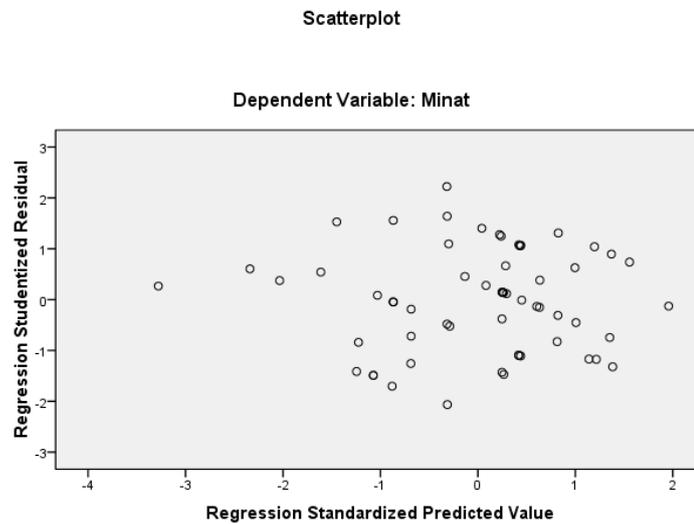
Pada tabel 4.33 menunjukkan bahwa hasil uji multikolinearitas variabel pengetahuan memiliki *tolerance* sebesar 0,984 dan VIF sebesar 1,017. Variabel pengalaman memiliki *tolerance* sebesar 0,999 dan VIF sebesar 1,001. Variabel motif sosial memiliki *tolerance* sebesar 0,952 dan VIF sebesar 1,050. Variabel emosional memiliki *tolerance* sebesar 0,967 dan VIF sebesar 1,034. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa data pada variabel tersebut tidak terdapat multikolinearitas karena nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10.

b. Uji Heterokedastitas

Untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pada pola gambar *Scatterplot* model tersebut. Tidak terdapat heterokedastisitas apabila:

- a) Titik-titik data menyebar di atas dan dibawah atau disekitar angka 0;
- b) Titik-titik tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja;
- c) Penyebaran titik tidak berpola

**Gambar 4.1 Hasil Uji Heterokedastisitas
BMT NUsantara Umat Mandiri**

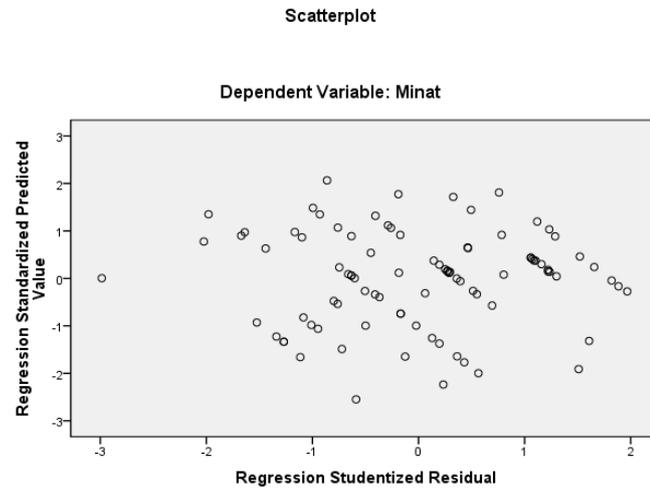


Sumber: Data diolah SPSS 16.0

Berdasarkan uji heteroskedastisitas gambar 4.1 diatas, dapat diketahui bahwa pada BMT NUsantara Umat Mandiri pola Scatterplot tidak terjadi heteroskedastisitas, hal ini ditunjukkan oleh titik- titik data yang tidak mempunyai pola tertentu yang teratur serta menyebar disekitar angka nol dan tidak megumpul hanya diatas atau bawah saja. Sehingga model regresi layak untuk di pakai.

Gambar 4.3 Hasil Uji Heterokedastisitas

BMT Istiqomah



Sumber: Data diolah SPSS 16.0

Berdasarkan uji heteroskedastisitas gambar 4.2 diatas, pada BMT Istiqomah dapat diketahui bahwa pada pola Scatterplot tidak terjadi heteroskedastisitas, hal ini ditunjukkan oleh titik- titik data yang tidak berpola seta menyebar disekitar angka nol dan tidak megumpul hanya diatas atau bawah saja.

Jadi berdasarkan uji heteroskedastisitas dapat disimpulkan bahwa pola Scatterplot pada 2 objek di BMT NUsantara Umat Mandiri dan BMT Istiqomah tidak terjadi heteroskedastisitas.

5. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Uji Regresi Linier bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen dengan skala pengukuran atau rasio dalam suatu persamaan linier. Pada penelitian ini terdapat 4 variabel independet

yaitu variabel pengetahuan, pengalaman, motif sosial, dan emosional sedangkan minat sebagai variabel dependen.

Adapun hasil dari uji analisis regresi linier berganda pada 2 BMT, sebagai berikut ;

Tabel 4.34
Hasil Uji Regresi Linear Berganda BMT NUsantara Umat Mandiri

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.307	2.807		.109	.913
	PENGETAHUAN	.278	.120	.269	2.324	.024
	PENGALAMAN	.266	.119	.238	2.233	.030
	MOTIF SOSIAL	.282	.140	.227	2.009	.049
	EMOSIONAL	.269	.126	.240	2.133	.037

a. Dependent Variable: MINAT

Sumber: Data diolah SPSS 16.0

Berdasarkan tabel 4.35 diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha_1 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$\text{Minat} = 0,307 + 0,278 + 0,266 + 0,282 + 0,269$$

Dari model persamaan regresi linier berganda pembiayaan *musyarakah* tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar sebesar 0,307. Artinya jika pengetahuan (X_1), pengalaman (X_2), motif sosial (X_3), dan emosional (X_4) dalam keadaan konstan, maka minat (Y_1) nilainya positif sebesar 0,366.

- b. Nilai koefisien variabel pengetahuan (X_1) bernilai positif, yaitu sebesar 0,278. Artinya bahwa setiap kenaikan pengetahuan sebesar satu satuan, akan meningkatkan minat sebesar 0,278 satu satuan. Dan sebaliknya, setiap penurunan satu satuan pengetahuan, akan menurunkan minat anggota sebesar 0,277.
- c. Nilai koefisien variabel pengalaman (X_2) sebesar 0,266. Artinya bahwa setiap kenaikan satu satuan pengalaman maka akan meningkatkan minat anggota sebesar 0,266. Dan sebaliknya, setiap penurunan satu satuan pengalaman, akan menurunkan minat anggota pembiayaan di BMT NUSantara Umat Mandiri.
- d. Nilai koefisien variabel motif sosial (X_3) sebesar 0,282. Artinya bahwa setiap kenaikan satu satuan motif sosial maka akan meningkatkan minat anggota sebesar 0,282. Dan sebaliknya, setiap penurunan satu satuan motif sosial, akan menurunkan minat anggota pembiayaan di BMT NUSantara Umat Mandiri.
- e. Nilai koefisien variabel emosional (X_4) sebesar 0,269. Artinya bahwa setiap kenaikan emosional sebesar satu satuan, akan meningkatkan minat sebesar sebesar 0,264 satuan. Dan sebaliknya, setiap penurunan satu satuan emosional, akan menurunkan minat anggota sebesar sebesar 0,269.

Tabel 4.35
Hasil Uji Regresi Linear Berganda BMT Istiqomah

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.334	2.958		.113	.910
	Pengetahuan	.241	.110	.205	2.189	.031

Pengalaman	.314	.106	.276	2.971	.004
Mtif Sosial	.309	.117	.252	2.649	.010
Emosional	.206	.094	.206	2.188	.031

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: Data diolah SPSS 16.0

Berdasarkan tabel 4.35 diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha_1 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$\text{Minat} = 0,334 + 0,241 + 0,314 + 0,309 + 0,206$$

Dari model persamaan regresi linier berganda pembiayaan *musyarakah* tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar sebesar 0,334. Artinya jika pengetahuan (X_1), pengalaman (X_2), motif sosial (X_3), dan emosional (X_4) dalam keadaan konstan, maka minat (Y_1) nilainya positif sebesar 0,334.
- b. Nilai koefisien variabel pengetahuan (X_1) bernilai positif, yaitu sebesar 0,241. Artinya bahwa setiap kenaikan pengetahuan sebesar satu satuan, akan meningkatkan minat sebesar 0,241 satu satuan. Dan sebaliknya, setiap penurunan satu satuan pengetahuan, akan menurunkan minat anggota sebesar 0,241.
- c. Nilai koefisien variabel pengalaman (X_2) sebesar 0,314. Artinya bahwa setiap kenaikan satu satuan pengalaman maka akan meningkatkan minat anggota sebesar 0,314. Dan sebaliknya, setiap penurunan satu satuan pengalaman, akan menurunkan minat anggota pembiayaan di BMT NUsantara Umat Mandiri.

d. Nilai koefisien variabel motif sosial (X_3) sebesar 0,309. Artinya bahwa setiap kenaikan satu satuan motif sosial maka akan meningkatkan minat anggota sebesar 0,309. Dan sebaliknya, setiap penurunan satu satuan motif sosial, akan menurunkan minat anggota pembiayaan di BMT NUsantara Umat Mandiri.

Nilai koefisien variabel emosional (X_4) sebesar 0,206. Artinya bahwa setiap kenaikan emosional sebesar satu satuan, akan meningkatkan minat sebesar sebesar 0,206 satuan. Dan sebaliknya, setiap penurunan satu satuan emosional, akan menurunkan minat anggota sebesar sebesar 0,206.

6. Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Uji T ini bertujuan untuk mengetahui dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen, pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Atau dengan melihat nilai t_{hitung} dan t_{tabel} . Dimana jika nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka uji regresi dinyatakan signifikan.

Adapun hasil dari Uji T sebagai berikut:

Tabel 4.36
Hasil Uji t BMT NUsantara Umat Mandiri

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.307	2.807		.109	.913

PENGETAHUAN	.278	.120	.269	2.324	.024
PENGALAMAN	.266	.119	.238	2.233	.030
MOTIF SOSIAL	.282	.140	.227	2.009	.049
EMOSIONAL	.269	.126	.240	2.133	.037

a. Dependent Variable: MINAT

Sumber: Data diolah SPSS 16.0

Diketahui bahwa t_{tabel} untuk $df = n - k = 61 - 4 = 57$ dengan signifikansi 5% (0,05) adalah $t_{tabel} = 1,67203$. Untuk mengetahui apakah hipotesa yang diajukan adalah signifikan atau tidak, maka perlu membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dimana jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 dapat diterima, dan sebaliknya $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_1 ditolak. Dari tabel di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- 1) Pengaruh pengalaman terhadap minat anggota pembiayaan di BMT NUsantara Umat Mandiri

H_0 = Ada pengaruh tidak signifikan pengalaman terhadap minat anggota mengajukan pembiayaan.

H_1 = Ada pengaruh yang signifikan pengalaman terhadap minat anggota mengajukan pembiayaan.

Berdasarkan hasil dari analisis regresi secara parsial variabel pengetahuan produk memiliki nilai t_{hitung} lebih besar t_{tabel} ($2,324 > 1,672$) maka H_0 di tolak dan H_1 diterima. Dan diketahui juga nilai sig. $0,024 < 0,05$. Maka hipotesa 1 teruji sehingga pengetahuan produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan di BMT NUsantara Umat Mandiri.

2) Pengaruh pengalaman terhadap minat anggota pembiayaan di BMT NUsantara Umat Mandiri

H_0 = Ada pengaruh tidak signifikan pengalaman terhadap minat anggota mengajukan pembiayaan.

H_1 = Ada pengaruh yang signifikan pengalaman terhadap minat anggota mengajukan pembiayaan.

Berdasarkan hasil dari analisis regresi secara parsial variabel pengalaman memiliki nilai t_{hitung} lebih besar t_{tabel} ($2,233 > 1,672$) maka H_0 di tolak dan H_1 diterima. Dan diketahui juga nilai sig. $0,03 < 0,05$. Maka hipotesa 1 teruji sehingga pengalaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat anggota mengajukan pembiayaan di BMT NUsantara Umat Mandiri. .

3) Pengaruh motif sosial terhadap minat anggota pembiayaan di BMT NUsantara Umat Mandiri

H_0 = Ada pengaruh tidak signifikan motif sosial terhadap minat anggota mengajukan pembiayaan.

H_1 = Ada pengaruh yang signifikan motif sosial terhadap minat anggota mengajukan pembiayaan.

Berdasarkan hasil dari analisis regresi secara parsial variabel motif sosial memiliki nilai t_{hitung} lebih besar t_{tabel} ($2,001 > 1,672$) maka H_0 di tolak dan H_1 diterima. Dan diketahui juga nilai sig. $0,049 < 0,05$. Maka hipotesa 1 teruji sehingga motif sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat anggota mengajukan pembiayaan di BMT NUsantara Umat Mandiri. .

4) Pengaruh emosional terhadap minat anggota pembiayaan di BMT NUsantara Umat Mandiri

H_0 = Ada pengaruh tidak signifikan emosional terhadap minat anggota mengajukan pembiayaan.

H_1 = Ada pengaruh yang signifikan emosional terhadap minat anggota mengajukan pembiayaan.

Berdasarkan hasil dari analisis regresi secara parsial variabel emosional memiliki nilai t_{hitung} lebih besar t_{tabel} ($2,133 > 1,672$) maka H_0 di tolak dan H_1 diterima. Dan diketahui juga nilai sig. $0,037 < 0,05$. Maka hipotesa 1 teruji sehingga emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat anggota mengajukan pembiayaan di BMT NUsantara Umat Mandiri.

Tabel 4.37
Hasil Uji t BMT Istiqomah

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.334	2.958		.113	.910
	Pengetahuan	.241	.110	.205	2.189	.031
	Pengalaman	.314	.106	.276	2.971	.004
	Mtif Sosial	.309	.117	.252	2.649	.010
	Emosional	.206	.094	.206	2.188	.031

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: Data diolah SPSS 16.0

Diketahui bahwa t_{tabel} untuk $df = n - k = 92 - 4 = 88$ dengan signifikansi 5% (0,05) adalah $t_{tabel} = 1,66235$. Untuk mengetahui apakah hipotesa yang diajukan adalah signifikan atau tidak, maka perlu membandingkan antara t_{hitung} dengan

t_{tabel} . Dimana jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 dapat diterima, dan sebaliknya $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_1 ditolak. Dari tabel 55 di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- 1) Pengaruh variabel pengetahuan terhadap minat anggota mengajukan pembiayaan di Istiqomah

H_0 = Ada pengaruh tidak signifikan emosional terhadap minat anggota mengajukan pembiayaan.

H_1 = Ada pengaruh yang signifikan emosional terhadap minat anggota mengajukan pembiayaan.

Berdasarkan hasil dari analisis regresi secara parsial variabel pengetahuan memiliki nilai t_{hitung} lebih besar t_{tabel} ($2,189 > 1,662$) maka H_0 di tolak dan H_1 diterima. Dan diketahui juga nilai sig. $0,031 < 0,05$. Maka hipotesa 1 teruji sehingga pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat anggota mengajukan pembiayaan di BMT Istiqomah .

- 2) Pengaruh variabel pengalaman terhadap minat anggota mengajukan pembiayaan di BMT Istiqomah.

H_0 = Ada pengaruh tidak signifikan pengalaman terhadap minat anggota mengajukan pembiayaan.

H_1 = Ada pengaruh yang signifikan pengalaman terhadap minat anggota mengajukan pembiayaan.

Berdasarkan hasil dari analisis regresi secara parsial variabel pengalaman memiliki nilai t_{hitung} lebih besar t_{tabel} ($2,971 > 1,662$) maka H_0 di tolak dan H_1 diterima. Dan diketahui juga nilai sig. $0,004 < 0,05$.

Maka hipotesa 1 teruji sehingga pengalaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat anggota mengajukan pembiayaan di Istiqomah. .

3) Pengaruh variabel motif sosial minat anggota mengajukan pembiayaan di BMT Istiqomah

H_0 = Ada pengaruh tidak signifikan motif sosial terhadap minat anggota mengajukan pembiayaan.

H_1 = Ada pengaruh yang signifikan motif sosial terhadap minat anggota mengajukan pembiayaan.

Berdasarkan hasil dari analisis regresi secara parsial variabel motif sosial memiliki nilai t_{hitung} lebih besar t_{tabel} ($2,649 > 1,662$) maka H_0 di tolak dan H_1 diterima. Dan diketahui juga nilai sig. $0,010 < 0,05$. Maka hipotesa 1 teruji sehingga motif sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat anggota mengajukan pembiayaan di Istiqomah.

4) Pengaruh variabel emosional terhadap minat anggota mengajukan pembiayaan di BMT Istiqomah

H_0 = Ada pengaruh tidak signifikan emosional terhadap minat anggota mengajukan pembiayaan.

H_1 = Ada pengaruh yang signifikan emosional terhadap minat anggota mengajukan pembiayaan.

Berdasarkan hasil dari analisis regresi secara parsial variabel emosional memiliki nilai t_{hitung} lebih besar t_{tabel} ($2,188 > 1,662$) maka H_0 di tolak dan H_1 diterima. Dan diketahui juga nilai sig. $0,031 < 0,05$. Maka hipotesa 1 teruji sehingga emosional berpengaruh positif dan

signifikan terhadap minat anggota mengajukan pembiayaan di BMT Istiqomah.

Jadi berdasarkan hasil uji signifikansi parameter individual (uji statistic t) pada BMT NUsantara Umat Mandiri dapat disimpulkan bahwa variabel X_1 (pengetahuan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat anggota mengajukan pembiayaan. Variabel X_2 (pengalaman) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat anggota mengajukan pembiayaan.. Variabel X_3 (motif sosial) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat anggota mengajukan pembiayaan. Variabel X_4 (emosional) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat anggota mengajukan pembiayaan.

Hal tersebut juga terjadi pada BMT istiqomah. Hasil uji signifikansi parameter individual (uji statistic t) menunjukkan bahwa variabel independent X berpengaruh positif terhadap variabel dependent (Y) secara parsial.

b. Uji Hipotesis Secara Stimultan

Uji ini dilakukan untuk mengetahui koefisien secara keseluruhan. Uji ini digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan/bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut hasil Uji F sebagai berikut:

Tabel 4.38
Hasil Uji F BMT NUsantara Umat Mandiri

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	128.949	4	32.237	8.716	.000 ^a
	Residual	207.117	56	3.699		
	Total	336.066	60			

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	128.949	4	32.237	8.716	.000 ^a
	Residual	207.117	56	3.699		
	Total	336.066	60			

a. Predictors: (Constant), EMOSIONAL, PENGALAMAN, MOTIF SOSIAL, PENGETAHUAN

b. Dependent Variable: MINAT

Sumber: Data diolah SPSS 16.0

Cara 1 : Jika probabilitas $< 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak

Jika probabilitas $> 0,05$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

Cara 2 : Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hipotesis tidak teruji

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis teruji

Berdasarkan tabel 4.39 diatas dapat diperoleh F_{hitung} sebesar 8,716. Dengan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05 dan F_{tabel} sebesar 2,50 (diperoleh dengan mencari v_1 dan v_2 , $v_1 = k$, $k =$ jumlah variabel independen, $v_2 = n - k - 1 = 61 - 4 - 1$). Dengan membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} dapat diperoleh kesimpulan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $8,716 > 2,54$ dan nilai sig (0,000) $< 0,05$. Maka, $H_{0,5}$ ditolak dan $H_{a,1}$ diterima. Artinya, secara simultan atau bersama-sama terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengetahuan(X_1), pengalaman (X_2), motif sosial (X_3), dan emosional(X_4) terhadap minat (Y).

Tabel 4.39
Hasil Uji F BMT Istiqomah

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	132.785	4	33.196	7.359	.000 ^a
	Residual	392.465	87	4.511		
	Total	525.250	91			

a. Predictors: (Constant), Emosional, Pengetahuan, Pengalaman, Mtif Sosial

b. Dependent Variable: Minat

Sumber: Data diolah SPSS 16.0

Cara 1 : Jika probabilitas $< 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak

Jika probabilitas $> 0,05$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

Cara 2 : Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hipotesis tidak teruji

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis teruji

Berdasarkan tabel 4.40 diatas dapat diperoleh F_{hitung} sebesar 7,359. Dengan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05 dan F_{tabel} sebesar 2,48 (diperoleh dengan mencari v_1 dan v_2 , $v_1 = k$, $k =$ jumlah variabel independen, $v_2 = n-k-1 = 92-4-1$). Dengan membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} dapat diperoleh kesimpulan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $7,359 > 2,48$ dan nilai sig (0,000) $< 0,05$. Maka, $H_{0,5}$ ditolak dan $H_{a,1}$ diterima. Artinya, secara simultan atau bersama-sama terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengetahuan(X_1), pengalaman (X_2), motif sosial (X_3), dan emosional(X_4) terhadap minat (Y).

7. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis ini untuk mengetahui sebesar besar sumbangan atau kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. nilai koefisien determinasi R^2 adalah nol dan satu, jika koefisien nya determinasi sama dengan nol, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. jika koefisien nya mendekati angka satu maka variabel akan berpengaruh sempurna terhadap variabel dependen. Berikut hasil uji koefisien determinasi :

Tabel 4.40
Hasil Koefisien Determinasi BMT NUsantara Umat Mandiri

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.619 ^a	.384	.340	1.923

a. Predictors: (Constant), EMOSIONAL, PENGALAMAN, MOTIF SOSIAL, PENGETAHUAN

Sumber: Data diolah SPSS 16.0

Berdasarkan tabel 4.40 diketahui *Adjusted R Square* sebesar 0,384 atau 38,4%. Hal ini berarti bahwa variabel- variabel bebas yaitu pengetahuan, pengalaman, motif sosial dan emosional mampu menjelaskan variabel terikat yaitu minat anggota pembiayaan di BMT Nusaantara Umat Mandiri dan BMT Iatiqomah Tulungagung. Sedangkan sisanya sebesar $(100\% - 38,4\% = 61,6\%)$ dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 4.41
Hasil Uji Koefisien Determinasi BMT Istiqomah

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.503 ^a	.253	.218	2.124

a. Predictors: (Constant), Emosional, Pengetahuan, Pengalaman, Mtif Sosial

Berdasarkan tabel 4.41 diketahui *Adjusted R Square* sebesar 0,218 atau 21,8%. Hal ini berarti bahwa variabel- variabel bebas yaitu pengetahuan, pengalaman, motif sosial dan emosional mampu menjelaskan variabel terikat yaitu minat anggota pembiayaan di BMT Nusaantara Umat Mandiri dan BMT Iatiqomah Tulungagung. Sedangkan sisanya sebesar $(100\% - 21,8\% = 78,2\%)$ dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Jadi berdasarkan hasil uji koefisien determinasi minat anggota pembiayaan di BMT NUsantara Umat Mandiridiperoleh angka *Adjusted R Square* sebesar 0,251, hasil perhitungan statistik ini berarti bahwa kemampuan

variabel independen dalam menerangkan variasi perubahan variabel dependen sebesar 75%, sedangkan sisanya 25% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi yang dianalisis.

Sedangkan hasil uji koefisien determinasi pada minat anggota pembiayaan di BMT Istiqomah diperoleh angka *Adjusted R Square* sebesar 0,218, hasil perhitungan statistik ini berarti bahwa kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi perubahan variabel dependen sebesar 77 %, sedangkan sisanya 22 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi yang dianalisis. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai *Adjust R Square* pada 2 objek minat anggotayaitu di BMT NUsantara Umat Mandiri dan BMT Istiqomah Tulungaagung dapat di ketahui bahwa minat anggota pembiayaan di BMT NUsantara Umat Mandirilebih besar daripada minat anggota pembiayaan di BMT Istiqomah.